

**PENGUNAAN MEDIA KOMISI (KOTAK MISTERI AKUNTANSI)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI
KELAS XI PADA SMK YPIS MAJU BINJAI
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

TRY ULFAH ANGGRIANI

1302070009



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Try Ulfah Anggriani, 1302070009. Penggunaan Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI akuntansi SMK YPIS Maju Binjai yang berjumlah 25 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai. Instrumen penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Adapun yang menjadi hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada tes siklus I diperoleh 6 dari 25 siswa (24%) yang mencapai ketuntasan sedangkan untuk hasil belajar pada siklus II diperoleh sebanyak 20 siswa (80%) yang mencapai ketuntasan .Hal ini menunjukkan peningkatan dari tes siklus I sampai test siklus II sebesar 56%, sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi kelas XI Pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Penggunaan Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017”**. Sebagai tugas dalam meraih gelar Sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Yang membuka pintu pengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang dituntut untuk menggapai duniawi dan ukhrawi.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keberhasilan penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya. Kepada orang yang istimewa Ayahanda Jumali dan Ibunda Suryanti serta untuk orang yang spesial M. Sri Fadli dan Humaira Azzahra tercinta yang telah memberikan kasih sayang, bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan dan motivasi serta semangat baik secara moril maupun materil dengan penuh kesabaran serta mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra.Ijah Mulyani Sihotang M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Henny Zurika Lubis SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah banyak meluangkan waktu yang memberikan saran dan nasehat selama penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi beserta pada Staff Adnitrasi yang telah banyak mentransfer ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

6. Ibu Sri Rezeki Sutrinawati,S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK YPIS Maju Binjai yang telah memberikan izin riset kepada penulis serta Ibu Ayu Lestari selaku Guru Bidang Studi Akuntansi yang telah membimbing penulis selama riset di sekolah.
7. Kakak Kandung saya, Neni Novianti dan Devi Adriati yang telah meluangkan waktunya dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik Kandung Saya, Ilham Pramudiyah yang telah meluangkan waktunya dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat Nurlela dan Marfira yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam hal apapun dan selalu mambantu dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Untuk semua teman – teman sekelas VII A pagi angkatan 2013 Pendidikan Akuntansi (Wahyuni Safitri, Sri Suci Marwiyah, Tifana Lestari, Fitri Nurhassanah, Zulkarnain, Santun, Saiful Nababan, Nur Iimi Nasution dan lainnya) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. dan teman – teman seperjuangan lainnya (Ainun Kumala Lubis, Nafa Firza Anisa, Dina Rangkuti, Dina Sinulingga, Fitri Anggraini Tanjung, Molisah dan Ramadhani Kembaren) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun Penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembahas. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Hakikat Media	7
a. Pengertian Media	7
b. Fungsi Media	8
c. ManfaatMedia	8
2. Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)	9
a. Pengertian Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)	9
b. Kegunaan Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi).....	10

c. Keunggulan dan kekurangan Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi	11
3. Hakikat Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
4. Materi Pembelajaran	13
a. Pengertian Dana Kas Kecil	13
b. Kelengkapan Pengelolaan Dana Kas Kecil	14
c. Prosedur Pengelolaan Kas Kecil	14
d. Saldo Awal Dana Kas Kecil.....	15
e. Mutasi Dana Kas Kecil	17
f. Metode Pencatatan Dana Kas Kecil	17
g. Cara Penjurnalan	19
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Defenisi Operasional	25
D. Prosedur Penelitian	27
E. TeknikPengumplan Data	29
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum SMK YPIS Maju Binjai	34
1. Profil Sekolah	34
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	35
3. Fasilitas KBM	36
4. Struktur Organisasi Sekolah	37
B. Hasil Deskripsi Data	38
1. Deskripsi Kondisi Kelas	38
C. Analisis Deskripsi Data.....	39
1. Deskripsi Siklus 1.....	39
a. Perencanaan Tindakan	39
b. Pelaksanaan Tindakan	39
c. Pengamatan Tindakan	40
d. Refleksi	42
2. Deskripsi Siklus II	44
a. Perencanaan Tindakan	44
b. Pelaksanaan Tindakan	45
c. Pengamatan Tindakan	45
d. Refleksi	47
3. Hasil Belajar	48
4. Observasi	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	22
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK YPIS Maju Binjai	37
Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	41
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I	43
Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I	44
Gambar 4.5 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	48
Gambar 4.6 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Hasil Belajar Ujian Mid Semester Ganjil Siswa XI SMKYPIS
	Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017 3
Tabel 3.1	Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian 24
Tabel 3.2	Jumlah siswa SMK YPIS Maju Binjai 25
Tabel 3.3	Langkah – langkah Penelitian Siklus I dan Siklus II 28
Tabel 3.4	Lembar Observasi Akitivitas Siswa Selama Pembelajaran 29
Tabel 4.1	Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I..... 41
Tabel 4.2	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I 42
Tabel 4.3	Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II 46
Tabel 4.4	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II 47
Table 4.5	HasilBelajarSiswaPersiklus 48
Tabel 4.6	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Akuntansi kelas XI SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017
Lampiran 2	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I
Lampiran 3	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II
Lampiran 4	Hasil belajar siswa siklus I
Lampiran 5	Hasil belajar siswa siklus II
Lampiran 6	Hasil observasi siswasiklus I
Lampiran 7	Hasil observasi siswasiklus II
Lampiran 8	Hasil observasi guru siklus I
Lampiran 9	Hasil observasi guru siklus II
Lampiran 10	Gambar pelaksanaan riset
Lampiran 11	K - 1
Lampiran 12	K - 2
Lampiran 13	K - 3
Lampiran 14	Berita acara bimbingan proposal
Lampiran 15	Pengesahan proposal

Lampiran 16	Beritas acara seminar proposal
Lampiran 17	Surat keterangan
Lampiran 18	Surat pernyataan
Lampiran 19	Surat izin riset
Lampiran 20	Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 21	Pengesahan Skripsi
Lampiran 22	Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran 23	Surat Peryataan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku siswa dari proses belajar yang dilakukan di sekolah. Pembelajaran meliputi beberapa unsur yaitu peran guru dan siswa dalam proses belajar. Proses belajar merupakan hal yang kompleks dimana siswa yang menentukan terjadi atau tidak terjadinya belajar. Peran guru yang di dukung dengan penggunaan media yang tepat akan lebih membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar dan keberhasilan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Komunikasi yang terjadi hendaknya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa sehingga yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Menurut Sudjana (2008 : 22), hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Dengan demikian hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh siswa berkat adanya usaha atau perubahan perilaku yang

disebabkan karena telah mencapai penguasaan, pengetahuan yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga terlihat hasil perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran, guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan di kelas.

Hasil belajar yang sering ditemukan pada umumnya sangat mengecewakan, dikarenakan banyak siswa yang kurang aktif saat proses belajar dilakukan. Dan ini tidak lepas dari peran guru yang menyebabkan proses pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa, contohnya dengan menggunakan media pembelajaran yang mendukung keaktifan siswa dan minat siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa bisa memuaskan dengan menggunakan media pembelajaran yang diterapkan.

Masalah tersebut bisa di jumpai di sekolah mana saja, baik negeri maupun swasta. Apabila proses pembelajaran yang pasif akan membuat siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran akuntansi dan dampaknya adalah hasil belajar akuntansi yang rendah. Masalah yang sama salah satunya terjadi di SMK YPIS Maju Binjai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK YPIS Maju Binjai dari tinjauan awal penelitian bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih sangat rendah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan maupun ujian masih di bawah KKM.

Hal ini terbukti pada nilai mata pelajaran akuntansi dari 25 orang siswa hanya 10 orang siswa yang mencapai KKM dan nilai yang belum mencapai KKM sebanyak 15 orang. Untuk lebih jelas disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

**Hasil Belajar Ujian Mid Semester Ganjil Siswa XI SMK YPIS MajuBinjai
T.A 2016/2017**

N0	Nilai	Jumlah siswa (orang)	Persentase (%)
1	≥ 80	10 orang	40%
2	< 80	15 orang	60%
	Jumlah	25 orang	100%

*sumber : Daftar nilai Ujian Mid Semester T.A 2015/ 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 10 orang siswa mendapat nilai ≥ 80 , sementara 15 orang siswa mendapat nilai < 80 , sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran akuntansi yang ditetapkan sekolah adalah 80.

Untuk mengatasi hal diatas, diperlukan berbagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Seperti yang diungkapkan oleh Ashyar (2012 : 15) bahwa “upaya tersebut terkait dengan berbagai komponen yang terlibat dalam pembelajaran, salah satu diantaranya adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran”.

Dengan demikian media pembelajaran memilih kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan media pembelajaran. Media ini dapat membantu guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sudah disampaikan.

Khususnya dalam pembelajaran akuntansi, guru harus mempunyai strategi untuk menarik perhatian siswa terhadap materi akuntansi yang disampaikan. Selain itu, guru juga harus memilih media sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Guru dapat menggunakan media pembelajaran di kelas. Tentu saja media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran serta mudah dipahami dan dilaksanakan. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara langsung dalam pembelajaran dan membuat siswa merasa senang dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan penerapan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Penggunaan Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih rendah.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran akuntansi.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi sehingga hasil belajar masih belum meningkat sesuai dengan diharapkan.

C. Batasan masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang telah teridentifikasi, maka perlu adanya batasan masalah yaitu :

1. Media pada penelitian ini adalah media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari peneliti ini yaitu :

1. Bagaimanakah hasil Belajar Sebelum menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah hasil belajar setelah menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan *petty cash* dikelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan penulis tentang pentingnya media pembelajaran belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan alternatif dalam memilih media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan revrensi bagi semua pihak yang membutuhkan, maupun sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Media

a. Pengertian Media

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang mendukung proses belajar mengajar. Guru akan lebih mudah menjelaskan materi yang diajarkan jika dilengkapi dengan media. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar dari pengirim kepala penerima pesan.

Menurut (Munandi, 2008 : 7) menyatakan bahwa “Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Menurut (Daryanto, 2010 : 4) mengemukakan bahwa “Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunitator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah salah satu perantara baik alat atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran agar komunikasi antara guru dan siswa lebih efektif sehingga merangsang siswa untuk belajar.

b. Fungsi Media

Selain sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret serta mudah dipahami. Media juga dapat berfungsi menarik perhatian dan minat sehingga tercipta suasana yang menyenangkan.

Menurut (Daryanto, 2010 : 8) “Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerimaan (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

c. Manfaat Media

Dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran ternyata dapat membawa manfaat diantaranya media pengajaran akan memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar.

Harjanto (2005 : 243-244) mengemukakan bahwa manfaat media pengajaran adalah sebagai berikut :

- a. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan

guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pengajaran.

- c. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain – lain.
- d. Pengajaran akan lebih menarik perhatian belajar siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2. Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)

a. Pengertian KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)

Kotak Misteri adalah media pembelajaran yang konvensional yang digunakan untuk memudahkan guru dalam pembelajaran. Kotak misteri berbentuk seperti tempat kado. Kotak misteri adalah media pembelajaran yang efisien dan sangat menarik serta mudah sekali dalam memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan.(tomahayuningtiasblog.wordpress.com), diakses tanggal 20 Desember 2016.

Kotak Misteri secara harifiah berupa kotak yang tertutup rapat berisi buku – buku pilihan berstatus langka, unik, baru-*most wanted*, ataupun buku yang pastinya sangat menarik. Tidak ada yang tahu ada buku apa dan berapa jumlah buku yang ada di dalam setiap kotak misteri. Yang jelas, dalam kotak misteri terdapat lebih dari satu buku.(<https://festivalpembacaindonesia.com>), diakses tanggal 5 Januari 2017.

KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) adalah media pembelajaran yang berbentuk kotak yang berisikan materi pembelajaran dan soal pada pokok bahasan *petty cash*. Setiap kotak muncul, yang terdapat nama siswa dan soal tentang materi *petty cash* siswa diharuskan menjawab soal yang ada dibalik kotak namanya tersebut sehingga siapa nama yang muncul siswa akan langsung maju kedepan untuk menjawab soal tersebut. Nama siswa yang muncul teracak tidak sesuai dengan urutan abjad sehingga siswa dibuat penasaran.

b. Kegunaan Kotak Misteri

Kotak Misteri dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, bisa mengganti pembelajaran yang menggunakan media berbasis IT. Lebih mempermudah dalam pembelajaran karena peserta didik memahami materi yang akan di ajarkan, karena selain membahas materi juga disertakan gambar – gambar yang menyangkut materi yang akan diajarkan. Kotak Misteri juga sebagai variasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tidak terlalu monoton dalam proses pembelajarannya.

Kegunaan kotak misteri lainnya adalah bisa menjadi media permainan, bukan hanya guru yang menjelaskan tetapi untuk mengaktifkan para peserta didik. Misalnya dalam satu kelas ada 25 siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian memainkan permainan tersebut.

Dengan cara bergantian memutarakan kotak misteri tersebut dan kemudian maju ke depan untuk membacakan dan menjelaskan materi tersebut.

(tomahayuningtiasblog.wordpress.com), diakses tanggal 20 Desember 2016.

c. Kunggulan dan Kekurangan KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)**1. Keunggulan**

- a. Belajar akuntansi dengan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) ini dapat membuat peserta didik lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan.
- b. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.
- c. Dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi pendidik dapat langsung mengetahui siapa saja siswa, baik yang sudah mengerti maupun yang belum.

2. Kekurangan

- a. Siswa yang sulit dalam menerima pelajaran maka akan sulit juga dalam menjawab soal.
- b. Membutuhkan waktu yang lama apabila kondisi tidak kondusif.

3. Hakikat Belajar**a. Pengertian Hasil Belajar**

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan sehari – hari disekolah dan belajar adalah suatu hal yang kompleks. Hasil dari proses belajar mengajar tersebut dinamakan hasil belajar.

Menurut Djamarah (2002 : 47) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dari individu sebagai hasil aktivitas belajar”.

Menurut Dimiyanto(2006 : 3) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti yang tertuang di dalam raport, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat

setelah latihan. Dampak pengiring adalah teparan pengetahuan dan bidang lain, suatu transfer mengajar.

Menurut Arsyad (2013 : 1) yang mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya”.

Menurut Sudjana (2009 : 22) mengemukakan pendapat bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Menurut Slameto (2007 : 8) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari mempengaruhi tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau symbol”.

Berdasarkan pendapat yang diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam menguasai ilmu pengetahuan setelah ada perubahan dari dalam diri siswa sebagai hasil dari kegiatan, gambaran dari kemampuan, keterampilan dan pemahaman seseorang atau kelompok orang. Ini berarti semakin baik belajar yang dilakukan maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai. Dalam penelitian ini yang dimaksud dari hasil belajar disini yaitu hasil belajar Akuntansi.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syah (2007 : 145) ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- a. Faktor internal, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Yang termasuk faktor jasmani adalah penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. Sedangkan faktor rohani yaitu tingkat kecerdasan peserta didik.

- b. Faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor ini terdiri atas dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti para guru, para tenaga pendidik dan teman – teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Sedangkan lingkungan sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat – alat belajar dan waktu belajar yang digunakansiswa.
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar yang meliputi strategi, metode, model, dan media yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.

4. Meteri Pelajaran

a. Pengertian *Petty Cash* (Kas Kecil)

Demi alasan keamanan, biasanya perusahaan menyimpan kasnya di bank karena di samping lebih aman juga untuk mempermudah pengendalian atas arus keluar masuknya harta perusahaan. Akan tetapi, di samping menyimpan dananya di bank, perusahaan juga selalu memiliki kas yang disimpan oleh kasir perusahaan atau bagian keuangan dan biasanya disebut kas kecil

Petty Cash(Kas Kecil) adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro.

b. Kelengkapan Pengelolaan Dana Kas Kecil

Dalam perusahaan yang menyelenggarakan akuntansi secara manual selain adanya prosedur yang ditetapkan, perlengkapan dan peralatan yang diperlukan dalam pengelolaan dana kas kecil antara lain :

- Buku jurnal pengeluaran kas dan buku jurnal kas kecil
- Folmulir surat permintaan pengisian dana kas kecil
- Folmulir permintaan pengeluaran dana kas kecil
- Folmulir bukti pengeluaran kas kecil
- Folmulir laporan penggunaan dana kas kecil
- ATK
- Alat hitung manual atau elektronik

c. Prosedur Pengelolaan Kas Kecil

1. Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil

Dalam perusahaan memiliki standar prosedur operasional, semua jenis pengeluaran kas melibatkan bagian hutang sehingga bagian (organisasi) yang terlibat dalam prosedur ini adalah :

- Bagian Hutang
 - Menerima surat keputusan pembentukan dana kas kecil dari kepala bagian keuangan.
 - Membuat bukti pengeluaran kas serta mencatat bukti pengeluaran kas.

- Menerima bukti pengeluaran kas lembar 1 yang telah dicap lunas dan mencatat no cek dan tanggal pembayaran sesuai data bukti pengeluaran kas yang telah dicap lunas.
- Bagian Jurnal dan laporan
 - Menerima bukti pengeluaran kas serta mencatat dalam buku jurnal pengeluaran kas.
 - Mengarsipkan bukti pengeluaran kas bersama surat keputusan pembentukan dana kas kecil.
- Pemegang Dana Kas Kecil
 - Menerima cek dan bukti pengeluaran kas serta mengarsipkan bukti pengeluaran kas berdasarkan urutan tanggal.

2. Prosedur Pengeluaran Kas

- Pemakai Dana Kas Kecil
 - Mengisi formulir surat permintaan pengeluaran dana kas kecil.
 - Menerima uang tunai dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil.
 - Mengumpulkan bukti penggunaan dana kas kecil.
 - Mengisi formulir bukti pengeluaran kas.
- Pemegang Dana Kas Kecil
 - Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil serta menyerahkan uang tunai kepada pemakai dana.
 - Menerima bukti pengeluaran kas kecil.
 - Membubuhkan cap lunas pada bukti pengeluaran kas.

3. Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

- Pemegang Dana Kas Kecil
 - Mengisi formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
 - Menyerahkan formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil serta menerima cek dan bukti pengeluaran kas kecil.
- Bagian Hutang
 - Menerima surat permintaan pengisian kembali, mencatat, menerima dan membuat bukti pengeluaran kas.
 - Mencatat nomor cek dan tanggal pembayaran.
- Bagian Jurnal dan Laporan
 - Menerima dan mencatat bukti pengeluaran kas.
 - Mengarsipkan bukti pengeluaran kas.

d. Saldo awal kas kecil

Saldo awal kas kecil adalah jumlah saldo kas kecil pada saat pembentukan atau jumlah saldo kas kecil setelah diisi kembali. Apabila perusahaan mengelola kas kecilnya menggunakan system dana tetap, maka jumlah saldo kas kecil akan selalu sama setiap periodenya. Namun, apabila perusahaan mengelola kas kecil menggunakan system dana berfluktuasi, maka saldo awal pembentukan kas kecil setiap periodenya tidak akan sama.

e. Mutasi Dana Kas Kecil

Mutasi atau perubahan kas terjadi akibat adanya penerimaan dan pengeluaran dana. Transaksi yang terjadi akibat mutasi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi Pembentukan Dana Kas Kecil

Dokumen : bukti pengeluaran kas yang dibuat oleh bagian hutang dan surat keputusan kepala bagian keuangan.

b. Transaksi Pemakaian Dana Kas Kecil

Dokumen : bukti pengeluaran kas dibuat oleh bagian pemakai dana, bukti penggunaan dana seperti nota kontan/kwitansi, surat permintaan pengeluaran dana kas kecil.

c. Transaksi Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Dokumen : bukti pengeluaran kas dan surat permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

f. Metode Pencatatan Dana Kas Kecil**1. Metode Imprest**

Suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan.

Penggunaan kas kecil yang dicatat dengan metode imprest tidak memerlukan pencatatan (jurnal) atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti – bukti transaksi

dikumpulkan, dan pada saat pengisian kembali, kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah dari keseluruhan bukti transaksi tersebut.

Ciri ciri pengelolaan dana kas kecil dengan metode Imprest adalah :

- Pemegang dana kas kecil mengumpulkan bukti pengeluaran kas kecil yang diserahkan oleh bagian pemakai beserta dokumen pendukungnya.
- Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan penarikan cek sebesar dana kas kecil yang telah digunakan.
- Bukti pengeluaran kas dicatat dalam jurnal pengeluaran kas oleh bagian jurnal pada saat penggantian dana dengan mendebet akun beban terkait dana yang digunakan.

2. Metode Fluktuasi

Suatu metode pencatatan dan pengendalian kas kecil, dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu. Setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu. Ciri – ciri pengelolaan dana kas kecil dengan metode fluktuasi adalah :

- Pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil dicatat di debet dalam akun kas kecil.
- Bukti pengeluaran kas kecil dicatat dalam buku jurnal kas kecil dengan mendebet akun yang terkait dengan penggunaan dana dan kredit akun kas kecil.

- Besarnya jumlah dana kas kecil yang disediakan berfluktuasi, disesuaikan dengan perkembangan kegiatan bagian pemakai dana.

g. Cara Penjurnalan

Keterangan	Imprest System		Fluctuation System	
	Kas kecil	Kas	Kas kecil	Kas
Pembentukan kas kecil	Kas kecil	Kas	Kas kecil	Kas
Pemakaian Kas Kecil	No Entry	No Entry	Beban	Kas kecil
Pengurangan Kas Kecil	Kas	Kas Kecil	Kas	Kas Kecil
Penambahan Kas Kecil	Kas Kecil	Kas	Kas Kecil	Kas
Pengisian Kembali	Beban	Kas	Kas kecil	Kas

- Ilustrasi berikut ini mungkin dapat memperjelaskan keterangan mengenai pencatatan kas kecil tersebut :

Pada awal bulan Februari 2012, Manajer Keuangan PT.Mitra Lestari membentuk dana kas kecil sebesar Rp. 1.500.000, yang akan diisi kembali setiap tanggal 1 dan 16 setiap bulannya. Selama bulan Februari 2012, transaksi PT.Mitra Lestari yang menggunakan kas kecil adalah sebagai berikut :

- 4/2/2012 membeli materai dan perangko sebesar Rp. 25.000
- 10/2/2012 membayar beban perbaikan kendaraan sebesar Rp.600.000
- 12/2/2012 membeli bensin, solar, dan minyak sebesar Rp.275.000
- 17/2/2012 membayar beban perbaikan gedung kantor sebesar Rp.850.000

25/2/2012 membeli perlengkapan kantor sebesar Rp.450.000

Jurnal umum yang diperlukan menyangkut penggunaan dana kas kecil tersebut, dengan metode imprest dan fluktuasi, adalah sebagai berikut :

Tanggal		Imprest	Fluktuasi
2012			
Feb	1	Kas kecil Rp.1.500.000 Kas Rp.1.500.000 (mencatat pembentukan kas kecil)	Kas kecil Rp.1.500.000 Kas Rp.1.500.000 (mencatat pembentukan kas kecil)
	4	Tidak dijurnal	Beban materai & prangko Rp.225.000 Kas kecil Rp.225.000 (mencatat pembelian perangko dan materai)
	10	Tidak dijurnal	Beban perbaikan kendaraan Rp.600.000 Kas kecil Rp. 600.000 (mencatat beban reparasi kendaraan)
	12	Tidak dijurnal	Beban bahan bakar Rp. 275.000 Kas kecil Rp.275.000 (mencatat pembelian bensin dan solar)
	16	Macam–macam beban Rp.1.100.000 Kas Rp.1.100.000 (mencatat pengisian kembali kas kecil)	Kas kecil Rp. 1.500.000 Kas Rp.1.500.000 (mencatat pengisian kembali kas kecil)
	17	Tidak dijurnal	Beban perbaikan gedung Rp.850.000

			Kas Rp. 850.000 (mencatat beban perbaikan gedung)
	25	Tidak dijurnal	Perlengkapan kantor Rp.450.000 Kas Rp.450.000 (mencatat pembelian perlengkapan kantor)
maret	1	Macam-macam beban Rp.1.300.000 Kas Rp.1.300.000 (mencatat pengisian kembali kas kecil)	Kas kecil Rp. 1.500.000 Kas Rp.1.500.000 (mencatat pengisian kembali kas kecil)

Sumber : Penerbit Erlangga, penulis Rudianto , halaman : 189

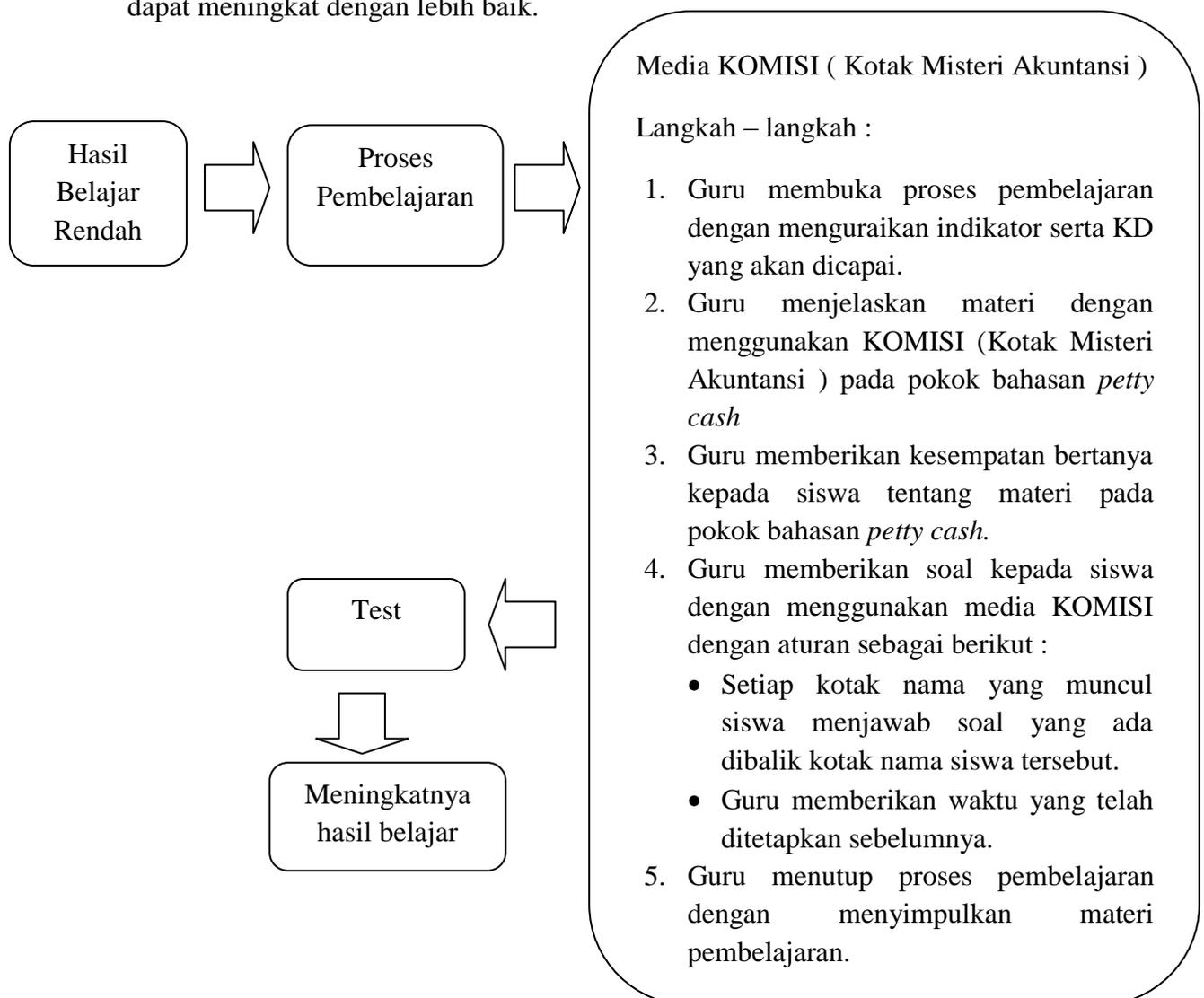
B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang dibentuk adalah media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi). Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya dapat menarik minat belajar siswa. Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) adalah media yang menarik untuk siswa lebih percaya diri, mandiri dan bertanggung jawab.

Dengan menerapkan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) ini siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh dalam belajar karena setelah mendengarkan penjelasan guru tentang topik pelajaran, siswa diberi kebebasan dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) tetapi dengan catatan mereka harus menjawab pertanyaan di balik kotak nama siswa tersebut secara

langsung tanpa melihat contoh ataupun buku agar siswa merasa tertantang untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Dengan meluasnya kesempatan yang diberikan kepada siswa dalam mengolah kreatifitasnya, maka diharapkan siswa dapat lebih menyenangi pelajaran khususnya akuntansi dan hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa diharapkan dapat meningkat dengan lebih baik.



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Konseptual

(Sumber : Nanda Kartika, npm.1102070053)

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpulkan.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Penggunaan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Akuntansi kelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang beralamat Jl. T.Amir Hamzah km.26,5 No 638 Kel. Jati Karya Telp.(061) 8820735 Binjai 20746.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis mulai dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Maret 2017 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu ke																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi																				
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan proposal																				
Seminar proposal																				
Riset																				
Penyusunan Skripsi																				
Revisi Skripsi																				
Sidang meja hijau																				

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YPIS Maju Binjai dengan jumlah siswa 25 orang tahun pembelajaran 2016/2017. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Jumlah siswa

Kelas	L	P	Jumlah
XI – AK	6	19	25

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah penggunaan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari penelitian adalah :

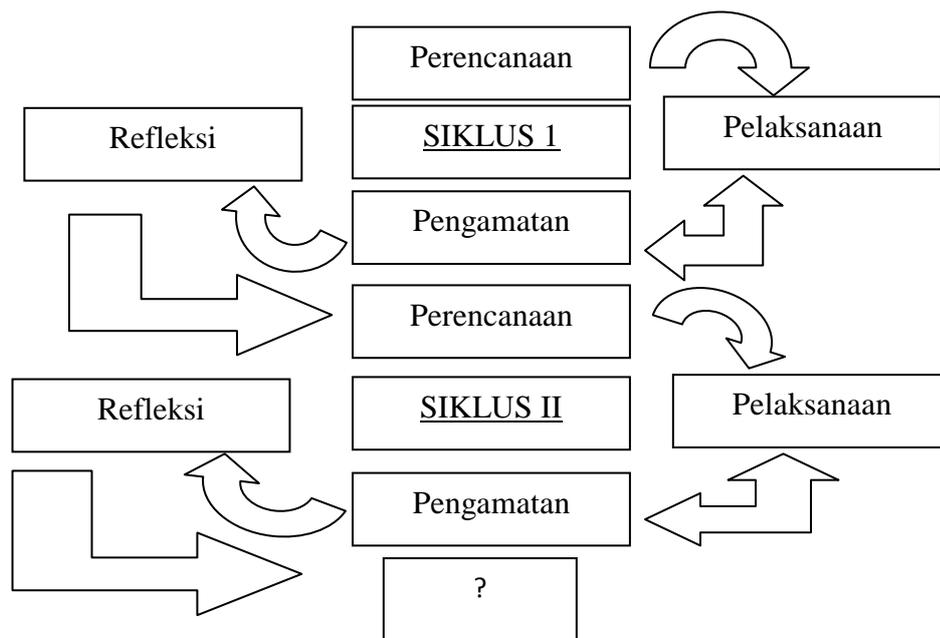
- a. Media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) adalah media kotak yang berisikan materi dan soal pada pokok bahasan *petty cash*. Tujuan media ini

adalah untuk menguatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari peserta didik, supaya peserta didik dapat benar- benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Selain itu, dapat menambah percaya diri, mandiri, dan bertanggung jawab peserta didik dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah – langkah penggunaan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) adalah sebagai berikut :

1. Guru membuka proses pembelajaran dengan menguraikan indikator serta KD yang akan dicapai.
 2. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada pokok bahasan *petty cash*.
 3. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pada pokok bahasan *petty cash*.
 4. Guru memberikan soal kepada siswa dengan menggunakan media KOMISI.
 5. Guru menutup proses pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Hasil Belajar merupakan hasil yang dicapai dalam menguasai ilmu pengetahuan setelah ada perubahan dari dalam diri siswa sebagai hasil dari kegiatan, gambaran dari kemampuan, keterampilan dan pemahaman seseorang atau kelompok orang.

D. Prosedur Penelitian

Secara umum desain pembelajaran mengikuti langkah – langkah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan.



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Arikunto, 2010 : 137)

(sumber : Ihsan Suprayogi, npm 1202070115)

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan siklus I dan siklus II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini langkah – langkah penelitian siklus I dan siklus II .

Tabel 3.3

Langkah – langkah Penelitian Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 2. Menyusun lembar observasi, untuk mengamati proses pembelajaran. 3. Mempersiapkan materi pelajaran <i>peety cash</i> (kas kecil) 4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi).
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah disusun, dengan melaksanakan pembelajaran. 2. Melaksanakan evaluasi (tes tertulis) untuk mengetahui hasil belajar siswa.
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. 2. Mengawasi kegiatan siswa 3. Menganalisis hasil evaluasi dan observasi pada siklus I

		4. Mengidentifikasi kelemahan – kelemahan yang terjadi dari proses perencanaan sehingga sampai ke proses pengamatan.
	Refleksi	1. Mencatat, mengevaluasi, dan menganalisis hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian (*essay test*) dan observasi.

1. Tes

Sebanyak 3 soal untuk tes siklus I dan 1 soal per individu untuk tes siklus II.

2. Observasi

Tabel 3.4
Lembar Observasi
Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Satuan : SMK YPIS Maju Binjai
Mata Pelajaran : Akuntansi
Standar Kompetensi : Memproses Dokumen Dana Kas Kecil
Kelas : XI

Petunjuk :

Berikan tanda centrang (√) pada 1,2,3 atau 4 menurut observasi anda.

Keterangan :

1. Tidak pernah melakukan
2. Dilakukan namun jarang
3. Sering dilakukan
4. Sangat sering dilakukan

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pembelajaran						
2	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik						
3	Memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru						

4	Bertanya, memberi saran atau mengeluarkan pendapat						
5	Mencatat, membuat kesimpulan						
6	Berseemangat, gembira, dan berani						

Sumber :Guru Bidang Studi Akuntansi SMK YPIS Maju Binjai

Kriteria Penilaian :

- 6 – 10 : Tidak Aktif
- 11 – 15 : Cukup Aktif
- 16 – 20 : Aktif
- 21 – 24 : Sangat Aktif

F. Teknik Analisis Data

Agar data yang diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Dengan kriteria :

1. Untuk menghitung rata – rata kelas

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2002:67})$$

Keterangan :

F_i = Banyaknya siswa

X_i = Nilai masing – masing siswa

2. Tingkat ketuntasan belajar

$$0\% \leq TK \leq 80\% \quad = \text{Tidak Tuntas}$$

$$80\% \leq TK \leq 100\% \quad = \text{Tuntas}$$

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

TK = Tingkat Ketuntasan Belajar

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana 2008 : 115})$$

Keterangan :

D = Presentase kelas yang telah dicapai daya serapnya $\geq 80\%$

$X =$ Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\leq 80\%$

$N =$ Jumlah siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar kelas tersebut dikatakan tuntas jika presentase ketuntasan belajar klasikalnya mencapai $\geq 80\%$. Tetapi jika presentase ketuntasan belajar klasikalnya hanya mencapai $\leq 80\%$ maka kelas tersebut dikatakan tidak tuntas.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK YPIS Maju Binjai

1. Profil Sekolah

Sekolah SMK YPIS Maju Binjai merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tanggal 02 Januari 1970. Sejak berdirinya YPIS Maju Binjai yang diawali dengan SD kemudian berkembang SMP pada tahun 1983, kemudian menyusul SMK pada tahun 1988, berlanjut SMA pada tahun 1995 dan kemudian TK pada tahun 1997. Perjalanan karir YPIS Maju Binjai secara terus menerus menunjukkan hasil yang baik sehingga YPIS Maju Binjai sudah banyak menamatkan alumni di tiap tingkatannya. Berbagai prestasi akademis dan non akademis yang telah diukir baik di tingkat kab/kota maupun provinsi sebagai salah satu wadah dibawah naungan Dinas Pendidikan di Kota Binjai. SMK YPIS Maju Binjai beralamat Jl. T. Amir Hamzah km. 26,5 No 638 Kel. Jati Karya Telp.(061) 8820735 Binjai 20746. Sekolah ini terletak cukup strategis dan mudah terjangkau karena letak sekolah di pinggir jalan besar lintasan Binjai – Stabat, terdapat juga tempat fotopy serta halte bus di depan gerbang sekolah.

Adapun Identitas Sekolah SMK YPIS Maju Binjai adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMK YPIS Maju Binjai
2. N.I.S : 342076104014
3. N.S.S : 344076101014
4. Provinsi : Sumatera Utara

5. Otonom : Daerah
6. Kecamatan : Binjai Utara
7. Desa / Kelurahan : Jati Karya
8. Jalan dan Nomor : T.Amir Hamzah Nomor : 638
9. Kode Pos : 20746
10. Telepon : Kode Wilayah : Nomor : 8823613
11. Daerah : Perkotaan
12. Status Sekolah : Swasta
13. Akreditasi : A. 5 TH
14. Surat Keputusan / SK : Nomor : 1628 / 5.8 TGL : 01 – 12 – 1997
15. Email : smk.ypis.maju.binjai@gmail.com

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK YPIS Maju Binjai

a. Visi SMK YPIS Maju Binjai

Menjadi lembaga pendidikan dan latihan yang mampu menyiapkan tenaga kerja menuju tingkat nasional dan internasional, berkompetensi, berwawasan, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi SMK YPIS Maju Binjai

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan , sarana, tenaga pendidikan dan lembaga secara efektif dan efisien .
2. Menjalankan kerja sama dengan dunia usaha/ industri yang relevan dalam hal praktek kerja industri dan penempatan tenaga kerja.

3. Menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta diklat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

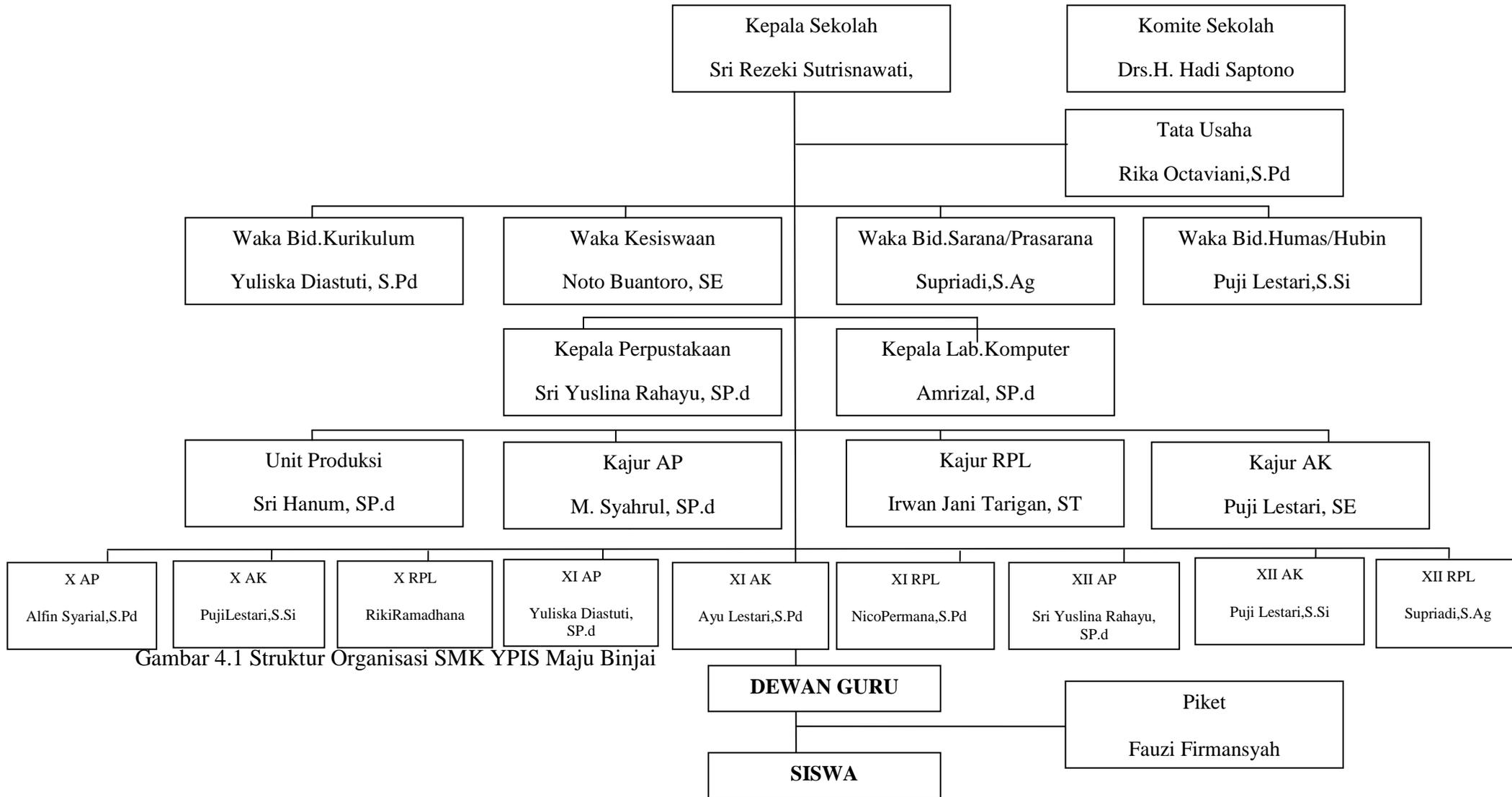
c. Tujuan SMK YPIS Maju Binjai

Terwujudnya alumni siswa berkualitas dibidang akademik dn non akademik yang cerdas dan berakhlak berdasarkan nilai – nilai pancasila dan UUD 1945.

3. Fasilitas KBM

- Ruang kelas yang nyaman
- Laboraturium Komputer
- Workshop Sepeda Motor
- Perpustakaan
- Mushola
- LCD Proyektor
- Fasilitas WIFI
- Fasilitas CCTV

STRUKTUR ORGANISASI SMK YPIS MAJU BINJAI



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK YPIS Maju Binjai

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Kelas

Penelitian ini dilakukan dikelas XI SMK YPIS Maju Binjai yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri 6 orang siswa laki – laki dan 16 orang siswa perempuan. Kondisi kelas cukup tenang dengan 25 orang siswa yang duduk dikursi masing – masing, seperangkat papan tulis, lemari, serta seperangkat meja guru. Kondisi ini dapat dilihat bahwa selama ini pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan modul sebagai pedoman dan papn tulis

Berdasarkan pengamatan peneliti kondisi awal kelas sebelum peneliti mengenalkan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) para siswa cenderung kurang menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian menyampaikan pendapat, tidak bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Bila kondisi tersebut diabaikan, maka dikhawatirkan keadaan tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan minat dan motivasi belajar siswa, pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai. Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada pokok bahasan *Petty Cash* di kelas XI SMK YPIS Maju Binjai.

Tes yang peneliti buat pada siklus I yang diberikan kepada siswa sebanyak 3 soal dan untuk tes pada siklus II peneliti membuat 1 soal per individu yaitu siswa

yang namanya muncul pada Kotak Misteri Akuntansi akan langsung maju kedepan untuk menjawab soal yang muncul didalam nama siswa tersebut.

C. Analisis Deskripsi Data

Setelah menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) hasil belajar siswa meningkat serta aktivitas juga meningkat. Siswa sangat antusias melakukan proses pembelajaran dengan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) karena selama ini siswa tidak pernah menerima pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Siklus I

Perencanaan Tindakan Siklus I

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop.
- b. Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas.
- c. Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran.
- d. Merancang langkah – langkah pembelajaran.
- e. Menyusun RPP dan soal evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah mempersiapkan hal – hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk 1 orang observer yang membantu dalam mengobservasi.

Langkah – langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdo'a dan mengabsen siswa.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan slide yang berisikan materi pada media KOMISI (Kotak Miateri Akuntansi).
- d. Melakukan evaluasi.
- e. Membimbing siswa dan memberi semangat siswa dalam menyelesaikan latihan.
- f. Setelah selesai guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan hasil latihannya.
- g. Guru menyimpulkan materi.

Pengamatan Tindakan Siklus I

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi). Pengamatan ini dilakukan 1 orang observer yaitu guru bidang studi.

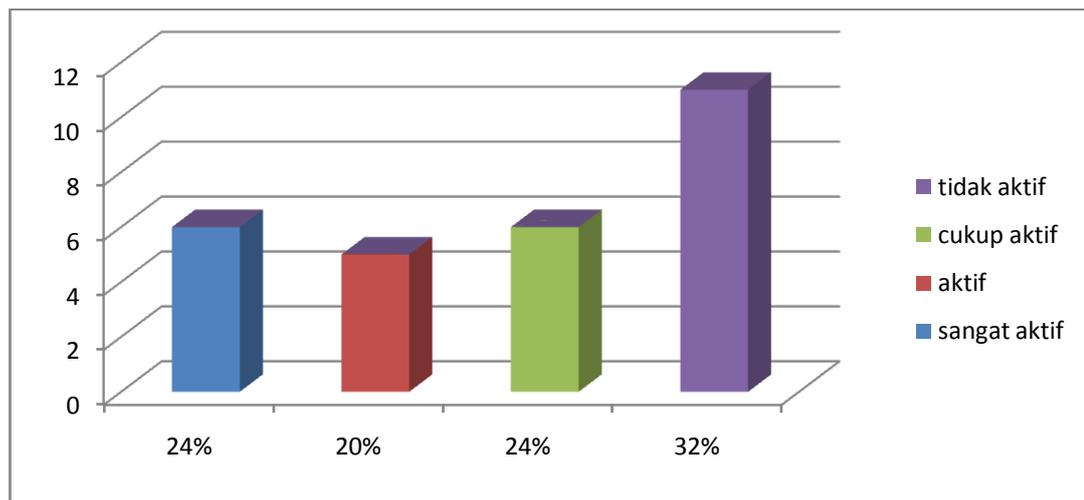
Observer berada dalam ruangan dan duduk di sudut kiri ruangan kelas saat peneliti melakukan tindakan. Berikut tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus I :

Tabel 4.1

Obeservasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I

NO	Jumlah Siswa	Keterangan	Presentasi
1	6 Siswa	Sangat Aktif	24%
2	5 Siswa	Aktif	20 %
3	6 Siswa	Cukup Aktif	24 %
4	8 Siswa	Tidak Aktif	32%
25 Siswa			100%

Untuk lebih jelas observasi dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dari tabel dan grafik hasil pengamatan penelitian pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 6 siswa (24%) sangat aktif, 5 siswa (20%) aktif, 6 siswa (24%) cukup aktif dan 8 siswa (32%) tidak aktif saat mengikuti kegiatan belajar

mengajar dikelas. Penyebabnya adalah siswa masih kaku saat mengikuti pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I.

Refleksi Tindakan Siklus I

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) kurang memuaskan pada siklus I, karena siklus I belum sesuai dengan rencana yang disusun oleh guru, hal ini disebabkan karena suasana masih kaku, hanya beberapa siswa saja yang aktif selama proses pembelajaran.

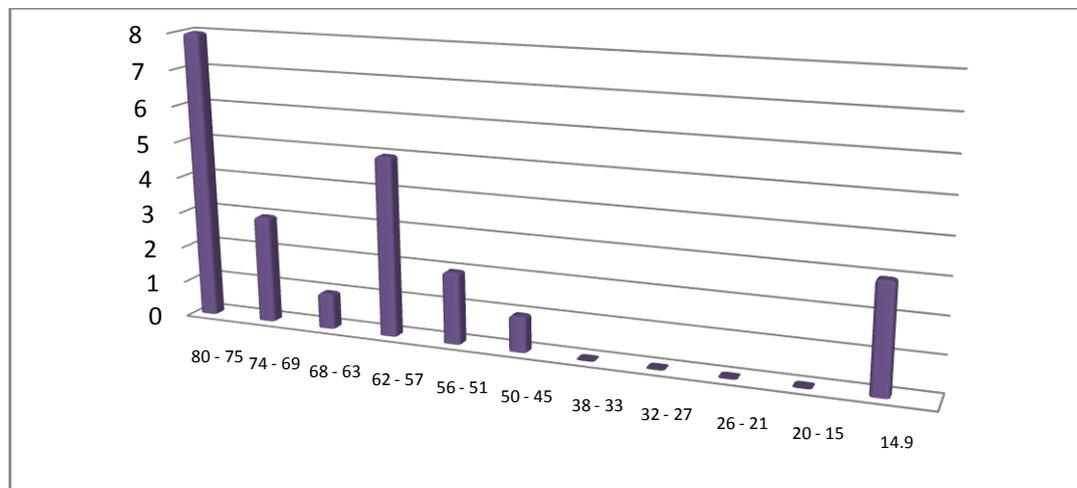
Hasil analisis data perolehan dari nilai tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 6 orang siswa dan rata – rata 58,8 (lampiran) ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Adapun hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	80 – 75	8	32%
2	74 – 69	3	12%
3	68 – 63	1	4%
4	62 – 57	5	20%
5	56 – 51	2	8%
6	50 – 45	1	4%
7	44 – 39	2	8%
8	38 - 33	-	-

9	32 – 27	-	-
10	26 – 21	-	-
11	20 – 15	-	-
12	14 – 9	3	12%
Total		25	100%

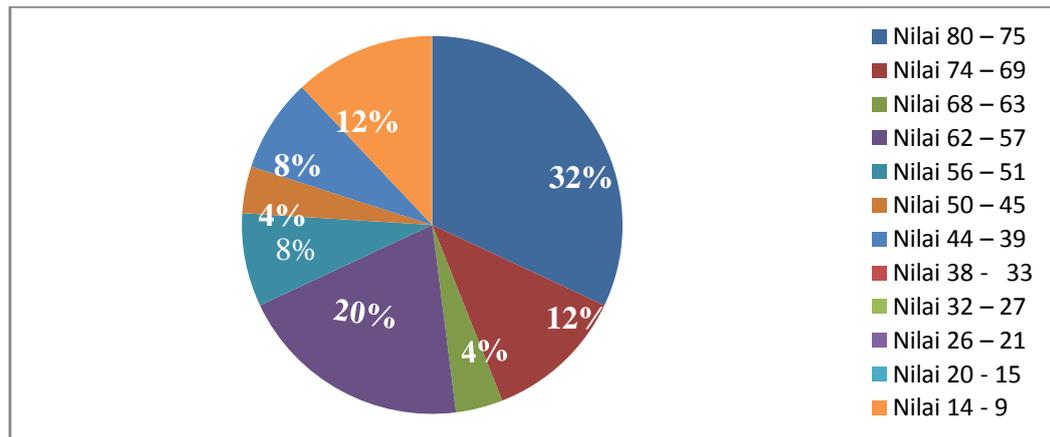
Untuk lebih jelas hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.3

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai terbanyak yang diperoleh siswa yaitu pada nilai 80 – 75 sebanyak 8 orang siswa (32%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Grafik 4.4

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Dari grafik diatas dapat diuraikan 8 orang siswa (32%) mendapatkan nilai 80 – 75, 3 orang siswa (12%) mendapatkan nilai 74 – 69, 1 orang siswa (4%) mendapatkan nilai 68 – 63, 5 orang siswa (20%) mendapatkan nilai 62 – 57, 2 orang siswa (8%) mendapatkan nilai 56 – 51, 1 orang siswa (4%) mendapatkan nilai 50 – 45, 2 orang siswa (8%) mendapatkan nilai 44 – 39 dan 3 orang siswa mendapatkan nilai 14 - 19. Dengan demikian masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan pencapaian pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II dilakukan sebagai berikut :

2. Deskripsi Siklus II

Perencanaan Tindakan Siklus II

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop.
- b. Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas.
- c. Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran.

- d. Merancang langkah – langkah pembelajaran.
- e. Menyusun RPP dan soal evaluasi.
- f. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I.
- g. Guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada siklus I.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi *petty cash* dengan menunjukkan slide pada media KOMISI(Kotak Misteri Akuntansi) kemudian siswa diberi kesempatan bertanya mengenai pembelajaran yang mereka belum pahami.
- b. Melakukan evaluasi dengan aturan nama siswa yang muncul pada KOMISI langsung maju kedepan kelas untuk menjawab soal yang ada di balik nama siswa tersebut.
- c. Kemudian, guru menyimpulkan pembelajaran

Pengamatan Tindakan Siklus II

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui keaktifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar pada siklus II. Pengamatan ini dilakukan 1 orang observer yaitu guru bidang studi. Observer berada dalam ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Berikut tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus II :

Tabel 4.3**Obeservasi Keaktifan Siswa pada siklus II**

NO	Jumlah Siswa	Keterangan	Presentasi
1	8 Siswa	Sangat Aktif	32%
2	15 Siswa	Aktif	60%
3	2 Siswa	Cukup Aktif	8%
4	-	Tidak Aktif	-
25 Siswa			100%

Dari tabel hasil pengamatan penelitian pada siklus II diatas menunjukkan bahwa 8 siswa (32%) sangat aktif, 15siswa (60%) aktif, 2 siswa (8%) cukup aktif dan tidak ada siswa yang tidak aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Penyebabnya adalah siswa masih kaku saat mengikuti pelajaran.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II sudah seperti yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan terhadap observasi belajar dapat diketahui bahwa persentase siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal berikut dapat dilihat pada siklus I ada siswa untuk kriteria aktivitas sangat aktif 6 orang siswa (24%), untuk kategori aktif 5 orang siswa (20%), untuk kategori cukup aktif 6 orang siswa (24%), untuk kategori tidak aktif 8 orang siswa (32%). Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan untuk katergori sangat aktif menjadi 8 orang siswa (32%), kategori aktif menjadi 15orang siswa (60%), 2

orang siswa (8%) untuk kategori cukup aktif dan tidak ada siswa untuk kategori tidak aktif.

Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada siklus II memuaskan karena aktivitas siswa selama proses belajar mengajar sudah seperti yang diharapkan oleh peneliti. Untuk menambah semangat siswa, guru memberikan soal per individu. Dengan demikian siswa lebih mandiri dan percaya diri untuk menjawab soal tersebut.

Hasil belajar pada siklus II dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

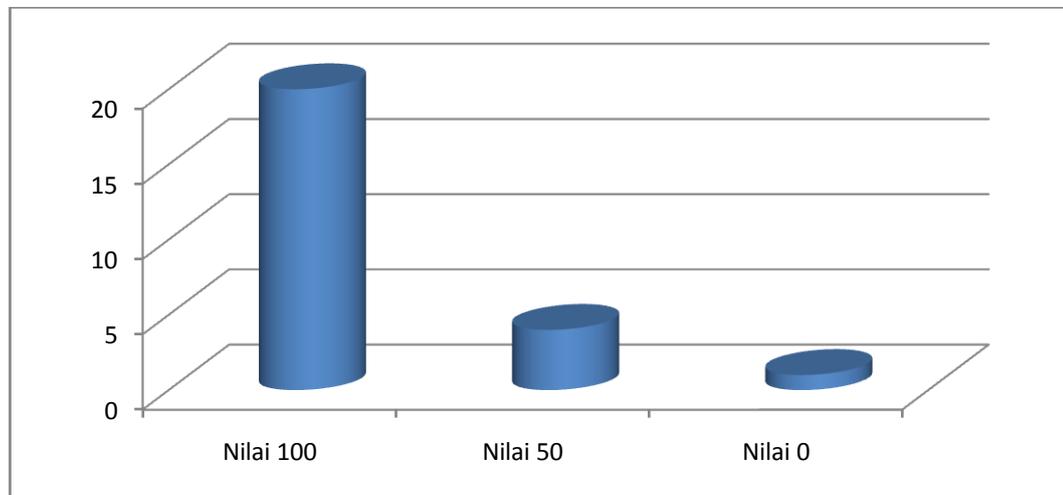
Tabel 4.4

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	100	20	80%
2	50	4	16%
3	0	1	4%
Total		25	100%

Dari tabel diatas dapat diuraikan 20 orang siswa (80%) mendapatkan nilai 100, 4 orang siswa (16%) mendapatkan nilai 50 dan untuk 1 orang siswa (4%) mendapatkan nilai 0. Dengan demikian hanya 5 orang siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Untuk lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.5

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

3. Hasil Belajar

Adapun hasil perolehan nilai persentase dan nilai siswa pada saat tes siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siswa Persiklus

No	Keterangan	Jumlah siswa		Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	6	20	24%	80%
2	Tidak Tuntas	19	5	76%	20%

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, seorang dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa memperoleh skor 80. Mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar digunakan rumus.

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan belajar siswa atau nama Irma Prasiska (Lampiran 4) adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$TK = \frac{60}{100} \times 100\%$$

Jadi tingkat ketuntasan Irma Prasiska adalah 60. Untuk nama – nama siswa yang selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika $\geq 80\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dari rumus diatas maka ketuntasan belajar klasikal siklus I (Lampiran 4) sebagai berikut :

$$D = \frac{6}{25} \times 100\%$$

$$D = 24\%$$

Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena hanya 24% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas menyatakan mencapai ketuntasan jika 80 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai $\geq 80\%$.

Sedangkan untuk siklus II dari rumus diatas untuk ketuntasan klasikal (Lampiran 5) adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{20}{25} \times 100\%$$

$$D = 80\%$$

Jadi pada siklus II sudah memenuhi ketuntasan klasikal karena persentase sudah mencapai 80 % siswa yang tuntas belajar dan sudah mencapai $\geq 80\%$ dari jumlah keseluruhan.

4. Observasi

Observasi untuk aktifitas yang dilakukan selama penggunaan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi). Observasi dilakukan oleh satu observer yaitu Ibu Ayu Lestari (guru bidang studi). Pada siklus I dari 25 orang siswa terdapat 6 orang siswa (24%) sangat aktif, 5 orang siswa (20%) aktif, 6 orang siswa (24%) cukup aktif dan 8 orang siswa (32%) tidak aktif. Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan menjadi 8 orang siswa (32%) sangat aktif,15 orang siswa (60%) aktif, 8 orang siswa (32%) cukup aktif dan tidak ada siswa yang tidak aktif.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMK YPIS Maju Binjai Jl.T.Amir Hamzah km.26,5 No 638 Kel. Jati Karya dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) untuk meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi kelas XI pada SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017. Untuk mendapatkan data yang akurat dari hasil dan guru digunakan instrumen tes hasil belajar akuntansi, lembar observasi siswa dan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dan pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar.

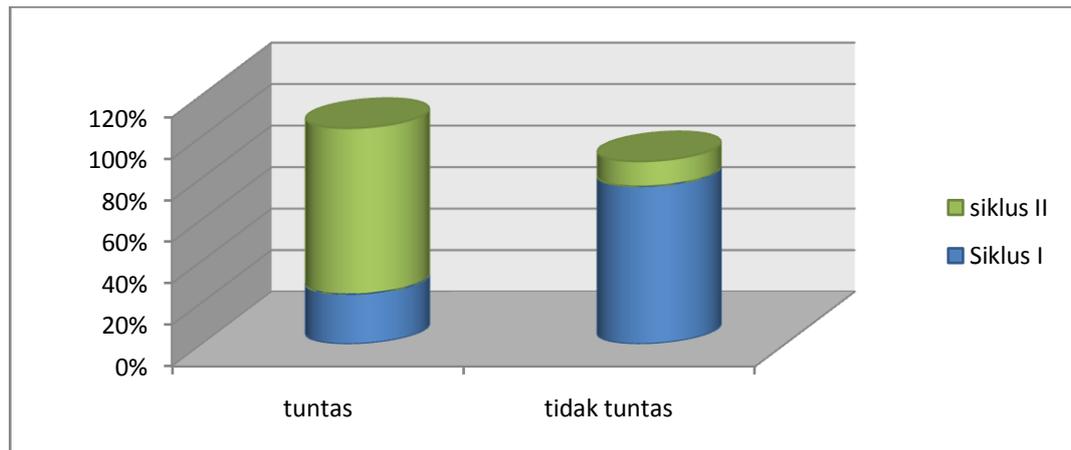
Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) kelas dikatakan tuntas apabila 80% siswa telah mencapai nilai ≥ 80 . Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa.

Tabel 4.6

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Jumlah siswa		Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	6	20	24%	80%
2	Tidak Tuntas	19	5	76%	20%

Untuk lebih jelas ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut :



Grafik 4.6

Ketuntasan Hasil belajar Siklus I dan siklus II

Tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa pada saat tes siklus I terdapat 6 orang siswa (24%) yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus II terdapat 20 orang siswa (80%) yang tuntas belajar. Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal, dimana ketuntasan belajar yang diharapkan belum dapat terpenuhi. Pada siklus I ketuntasan klasikal hanya (24%) siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan tuntas apabila tingkat ketuntasan mencapai 80% dari keseluruhan siswa.

Pada tindakan siklus selanjutnya, yakni siklus II setelah pertemuan pertama dan kedua respon yang ditunjukkan semakin positif dan mereka merasa senang dalam setiap proses pembelajaran karena tertantang untuk bisa menyelesaikan soal test, terlebih lagi setelah tugas yang diselesaikan dengan baik dan mendapat nilai tertinggi mendapatkan hadiah berupa permen. Ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar pada siklus II yang mencapai tingkat ketuntasan $\geq 80\%$ dari jumlah

keseluruhan siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)di kelas XI SMK YPIS Maju Binjaimendapat ketuntasan mencapai 80%.

Hal ini terjadi karena di setiap siklus siswa telah dapat menyelesaikan soal dengan aturan dan cara yang sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Kemudian siswa dapat memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab. Oleh sebab itu, dapat terjadi peningkatan persentase sebesar 56% dari siklus I ke siklus IIdan dapat disimpulkan melalui media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) dapat diketahui hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK YPIS Maju Binjai pada siklusI terdapat 6 orang siswa yang tuntas atau yang mencapai KKM dengan perolehan tingkat ketuntasan secara klasikal (24%). Sedangkan pada siklus II terdapat 20 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM dengan perolehan tingkat ketuntasan klasikal (80%).
2. Menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa kelas XI SMK YPIS Maju Binjai sebesar 56%. Dengan ini siswa dapat menguasai materi pembelajaran pada standart kompetensi mengelola dokumen dana kas kecil, terbukti dari hasil belajar yang diperoleh yang terus meningkat di setiap siklusnya.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan diatas maka, penulis mengajukan saran antara lain :

1. Bagi guru, khususnya guru pendidikan akuntansi diharapkan dapat menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengupayakan : bermacam – macam bentuk media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah yang sama diharapkan melakukan penelitian pada pokok bahasan dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2010. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”.Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar.2013. “Media Pembelajaran “. Jakarta : Rajawal.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan.2006. “ Strategi Belajar Mengajar”. Jakarta :Rineka Cipta.
- Dimiyanto dan Mujiono.2006. “ Belajar dan Pembelajarn”. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto.2010. “ Media Pembelajaran”. Bandung : Satu Nusa.
- Drs.Hendi Soemantri.2004.”Memahami Akuntansi SMK Seri B”. Bandung : Armico
- Harjono.2005.”Media Pembelajaran”.Jakarta :Bumiaksara.
- Munadi, Yudhi.2008. “Media Pembelajaran”. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Rudianto.2012. “Pengantar Akuntansi”. Jakarta : Erlangga
- Slameto.2010. “ Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya”. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2008). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sukardi.2012. “ Metodologi Penelitian Pendidikan”. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- (tomahayuningtiasblog.wordpress.com), diakses tanggal 20 Desember 2016
- (<https://festivalpembacaindonesia.com>), diakses tanggal 5 Januari 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Try Ulfah Anggriani
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 08 Mei 1995
NPM : 1203070009
Alamat : Jl. Dokter Wahidin Lk.IX Binjai
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Nama Ayah : Jumali
Nama Ibu : Suryanti

Pendidikan :

1. Tahun 2001 – 2007 SD Negeri 025266 Binjai
2. Tahun 2007 – 2010 SMP Negeri 3 Binjai
3. Tahun 2010 – 2013 SMA Negeri 6 Binjai
4. Tahun 2013 samapai sekarang tercatat sebagai mahasiswi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan progrm studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar – benarnya.

Binjai , Maret 2017

Try Ulfah Anggriani

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPIS Maju Binjai
Mata Pelajaran : Akuntansi Kas
Kelas / Semester : XI / 2
Kompetensi Keahlian : Akuntansi
Standar Kompetensi : Memproses Dokumen Dana Kas Kecil
Kode Kompetensi : 119 KK 02
Alokasi Waktu : 18 jam @ 45 menit

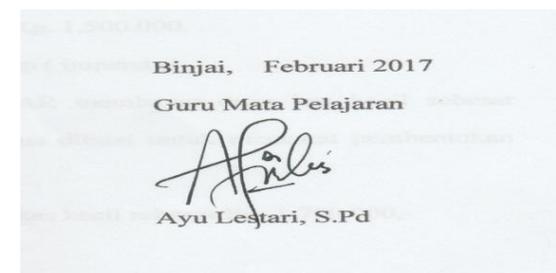
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendeskripsikan administrasi dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menjelaskan pengertian dana kas kecil ▪ Dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk administrasi dana kas kecil ▪ Dapat menyiapkan sumber data akuntansi keuangan dan format-format yang dibutuhkan untuk administrasi dana kas kecil ▪ Dapat menjelaskan pengertian metode pencatatan dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kas kecil ▪ Pemilihan peralatan dan perlengkapan untuk mengelola dana kas kecil ▪ Pengidentifikasian data akuntansi yang diperlukan untuk mengelola dokumen dana kas kecil ▪ Metode pencatatan dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk administrasi dana kas kecil ▪ Mempersiapkan sumber data akuntansi keuangan dan format-format yang dibutuhkan untuk administrasi dana kas kecil ▪ Menjelaskan pengertian dana kas kecil dan metode pencatatannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan ▪ Kasus 	2	1(2)	4	1.Modul 2.Buku Akuntansi Keuangan 3.Bahan pustaka lainnya 4.Contoh memproses dana kas kecil

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
2. Menghitung mutasi dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saldo awal kas kecil diidentifikasi ▪ Bukti pemakaian dana kas kecil diidentifikasi ▪ Jumlah pemakaian dana kas kecil dihitung ▪ Sisa dana kas kecil dihitung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur pengelolaan dana kas kecil ▪ Bukti pemakaian dana kas kecil ▪ Pencatatan dana kas kecil kedalam jurnal ▪ Prosedur pengisian dana kas kecil ▪ Teknik perhitungan dana kas kecil ▪ Mengkoreksi kesalahan perhitungan dana kas kecil ▪ Perhitungan saldo kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teliti mengidentifikasi mutasi dana kas kecil ▪ Mengenali dokumen pemakaian dana kas kecil ▪ Menjelaskan metode pencatatan dana kas kecil ▪ Menghitung fisik dana kas kecil ▪ Mengidentifikasi mutasi dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan ▪ Kasus 	2	1(2)	4	<ul style="list-style-type: none"> 1.Modul 2.Buku Akuntansi Keuangan 3.Bahan pustaka lainnya 4.Contoh memproses dana kas kecil
3. Menghitung selisih dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menyebutkan siapa yang berkewenangan dalam menghitung kas kecil ▪ Dapat menghitung selisih dana kas kecil ▪ Dapat membuat berita acara penghitungan dana kas kecil ▪ Dapat menyebutkan kreteria penghitungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelola dana kas kecil ▪ Teknik perhitungan selisih dana kas kecil ▪ Membuat Berita acara perhitungan dana kas kecil ▪ Kriteria perhitungan dana kas kecil ▪ Perhitungan hasil dana kas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencatat selisih dana kas kecil sesuai dengan metode pencatatan secara lengkap ▪ Mengenali dokumen pemakaian dana kas kecil ▪ Menghitung selisih dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan ▪ Kasus 	2	2(4)	8	<ul style="list-style-type: none"> 1.Modul 2.Buku Akuntansi Keuangan 3.Bahan pustaka lainnya 4.Contoh memproses dana kas kecil

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	<p>dana kas kecil secara fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menentukan hasil perhitungan dana kas kecil ▪ Dapat menentukan batas kewajaran selisih jumlah dana kas kecil sesuai dengan SOP ▪ Dapat menyebutkan alasan penentuan batas kewajaran selisih jumlah dana kas kecil 	<p>kecil</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Standar kewajaran selisih jumlah dana kas kecil sesuai SOP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat berita acara selisih perhitungan dana kas kecil ▪ Mengidentifikasi kriteria perhitungan dana kas kecil 					
4. Mengisi dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menentukan pengisian jumlah dana kas kecil ▪ Dapat membukukan pengisian jumlah dana kas kecil ▪ Dapat melakukan pengisian kembali dana kas kecil sesuai tanggal yang ditentukan ▪ Dapat membukukan jumlah dana kas kecil dalam pengisian kembali 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan Pengisian dana kas kecil ▪ Membukukan pengisian jumlah dana kas kecil ▪ Teknik pengisian kembali dana kas kecil ▪ Membukukan pengisian kembali dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan pengisian jumlah dana kas kecil ▪ Membukukan pengisian dana kas kecil ▪ Melakukan pengisian kembali dana kas kecil sesuai tanggal yang ditentukan ▪ Mencatat pengisian kembali jumlah dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan ▪ Kasus 	2	2(2)	4	<ol style="list-style-type: none"> 1.Modul 2.Buku Akuntansi Keuangan 3.Bahan pustaka lainnya 4.Contoh memproses dana kas kecil

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
5. Mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menyiapkan dokumen dan format dalam pencatatan mutasi dana selisih dan kas kecil ▪ Dapat mencatat bukti mutasi dana kas kecil ▪ Dapat menginterpretasikan informasi dana kas kecil ▪ Dapat membuat bukti pengisian kembali dana kas kecil ▪ Dapat membukukan bukti pengisian kembali dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil ▪ Pencatatan mutasi dana kas kecil ▪ Membuat dokumen pengisian kembali dana kas kecil ▪ Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan dokumen dan format dalam pencatatan mutasi dan selisih dana kas kecil ▪ Mencatat bukti mutasi dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan ▪ Kasus 	2	2(4)	4	1.Modul 2.Buku Akuntansi Keuangan 3.Bahan pustaka lainnya 4.Contoh memproses dana kas kecil

Mengetahui,



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah	: SMK YPIS Maju Binjai
Mata Pelajaran	: Produktif Akuntansi
Kelas/Semester	: XI / II
Pertemuan Ke	: 1 (Pertama)
Standar Kompetensi	: Mengelola dokumen dana kas kecil
Kompetensi Dasar	: 1. Mendeskripsikan administrasi dana kas kecil
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Dapat menjelaskan pengertian dana kas kecil• Dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk administrasi dana kas kecil• Dapat menjelaskan pengertian metode pencatatan dana kas kecil
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mengkaji dan menganalisis dari berbagai sumber siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian dana kas kecil. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab*)

2. Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk administrasi dana kas kecil. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab*)
3. Menjelaskan pengertian metode pencatatan dana kas kecil. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab*)
 - **Karakter siswa yang diharapkan** : *Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Jujur, Disiplin*
 - **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif** : *Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri, Keorisinilan*

B. Materi Ajar

Petty Cash (Kas Kecil) adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro.

Perlengkapan dan peralatan yang diperlukan dalam pengelolaan dana kas kecil antara lain :

- Buku jurnal pengeluaran kas dan buku jurnal kas kecil
- Folmulir surat permintaan pengisian dana kas kecil
- Folmulir permintaan pengeluaran dana kas kecil
- Folmulir bukti pengeluaran kas kecil
- Folmulir laporan penggunaan dana kas kecil
- ATK
- Alat hitung manual atau elektronik
- Metode Imprest

Suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan.

Penggunaan kas kecil yang dicatat dengan metode imprest tidak memerlukan pencatatan (jurnal) atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti – bukti transaksi dikumpulkan, dan pada saat pengisian kembali, kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah dari keseluruhan bukti transaksi tersebut. Ciri - ciri metode imprest adalah sebagai berikut :

1. Pemegang dana kas kecil mengumpulkan bukti pengeluaran kas kecil yang diserahkan oleh bagian - bagian pemakai dana kas kecil beserta dokumen pendukungnya,
2. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan penarikan cek sebesar dana kas kecil yang telah digunakan. Dana kas kecil yang tersedia akan kembali jumlah yang ditetapkan.
3. Bukti pengeluaran kas kecil dicatat dalam jurnal pengeluaran kas oleh bagian jurnal pada saat penggantian dana dengan mendebet akun - akun beban yang terkait dengan dana yang digunakan.

- Metode Fluktuasi

Suatu metode pencatatan dan pengendalian kas kecil, dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu.

Setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu. Ciri - ciri metode fluktuasi adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil dicatat debet dalam akun kas kecil.
2. Bukti pengeluaran kas kecil dicatat dalam buku jurnal kas kecil dengan mendebet akun - akun yang terkait dengan penggunaan dana dan kredit akun kas kecil.
3. Besarnya jumlah yang disediakan berfluktuasi, disesuaikan dengan perkembangan kegiatan bagian - bagian pemakai dana.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Tahap	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<u>Apersepsi :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Mengkordinasi kelas dengan cara merapikan yang belum rapi dan 	20 menit

	<p>mengecek daftar kehadiran siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Do'a <p><u>Motivasi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan semangat sebelum memulai pelajaran • Guru memberikan pemahaman mengenai materi yang ingin dipelajari • Guru menyampaikan kompetensi yang harus di capai indikator pencapaian kompetensi dasar 	
Kegiatan Inti	<p><u>Eksplorasi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal prites awal tentang materi dana kas kecil • Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai 	85 menit

	<p>pengertian dana kas kecil, peralatan untuk adminitrasi dana kas kecil dan pengertian metode pencatatan dana kas kecil dengan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan materi bersama siswa pengertian dana kas kecil, peralatan untuk adminitrasi dana kas kecil dan pengertian metode pencatatan dana kas kecil .• Memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari informasi tentang pengertian dana kas kecil, peralatan untuk adminitrasi dana kas kecil dan metode	
--	---	--

	<p>pencatatan dana kas kecil, misalnya perpustakaan dan internet.</p> <ul style="list-style-type: none">• Memfasilitasi peserta didik untuk mencari alat dan bahan yang berhubungan dengan administrasi kas kecil. <p><u>Elaborasi :</u></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membiasakan peserta didik untuk mempraktekkan pengelolaan administrasi kas kecil.• Memfasilitasi peserta didik dengan pemberian tugas tentang administrasi kas kecil. <p><u>Konfirmasi :</u></p>	
--	--	--

	<p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik pada peserta didik dengan memberikan pujian bagi yang telah memahami materi dan memotivasi untuk lebih giat belajar bagi yang masih tertinggal. • Memberikan penilaian pada hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan oleh peserta didik 	
Kegiatan Akhir	<p><u>Kesimpulan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan dari materi yang telah diajarkan • Tugas Mandiri : Siswa mempelajari materi pertemuan berikutnya. • Mengadakan evaluasi secara tulisan tentang 	30 Menit

	<p>materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media KOMISI (Kotak misteri Akuntansi)</p>	
--	---	--

E. Alat /Sumber belajar

- **Alat** : papan tulis, spidol, penghapus, laptop, LCD dan powerpoint Pembelajaran
- **Sumber Belajar** :
 - ✓ Buku Paket SMK “Memahami Akuntansi SMK Seri B”
Pengarang : Somantri Hendi
Penerbit : Armico, Bandung
Tahun : 2004
 - ✓ Buku Paket “Pengantar Akuntansi”
Pengarang : Rudianto
Penerbit : Erlangga
Tahun : 2012

F. Penilaian

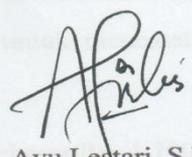
- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk instrument : essay

G. Soal Essay

Terlampir

H. Pedoman Penilaian

Soal	skor
No 1	25
No 2	50
No 3	25

Binjai, Februari 2017
Guru Mata Pelajaran

Ayu Lestari, S.Pd

Lampiran:

Soal Essay

Siklus I

1. Jelaskan yang dimaksud dengan *petty cash* ?
2. Sebutkan dan jelaskan metode pencatatan *petty cash* ?
3. Sebutkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam pengelolaan dana kas kecil ?

Kunci Jawaban :

1. *Petty Cash* (Kas Kecil) adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro.

2. Metode pencatatan dana kas kecil adalah

- a. Metode Imprest

Suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Penggunaan kas kecil yang dicatat dengan metode imprest tidak memerlukan pencatatan (jurnal) atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti – bukti transaksi dikumpulkan, dan pada saat pengisian kembali, kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah dari keseluruhan bukti transaksi tersebut

- b. Metode Fluktuasi

Suatu metode pencatatan dan pengendalian kas kecil, dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu. Setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu

3. Perlengkapan dan peralatan yang diperlukan dalam pengelolaan dana kas kecil antara lain :

- Buku jurnal pengeluaran kas dan buku jurnal kas kecil
- Folmulir surat permintaan pengisian dana kas kecil
- Folmulir permintaan pengeluaran dana kas kecil
- Folmulir bukti pengeluaran kas kecil
- Folmulir laporan penggunaan dana kas kecil
- ATK
- Alat hitung manual atau elektronik

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah	: SMK YPIS Maju Binjai
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Semester	: XI / II
Pertemuan Ke	: 2 (Kedua)
Standar Kompetensi	: Mengelola Dokumen Dana Kas Kecil
Kompetensi Dasar	: 2. Menghitung mutasi dana kas kecil
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Saldo awal kas kecil diidentifikasi• Bukti pemakaian dana kas kecil diidentifikasi• Jumlah pemakaian dana kas kecil dihitung
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mengkaji dan menganalisis dari berbagai sumber siswa mampu:

1. Mengidentifikasi saldo awal kas kecil. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab*)
2. Mengidentifikasi bukti pemakaian dana kas kecil. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab*)

3. Menjelaskan pemakaian dana kas kecil dihitung. (*nilai yang ditanamkan:*

Rasa ingin tahu, Mandiri, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab)

□ **Karakter siswa yang diharapkan** : *Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Jujur, Disiplin*

□ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif** : *Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri, Keorisinilan*

B. Materi Ajar

1. Saldo awal kas kecil

Saldo awal kas kecil adalah jumlah saldo kas kecil pada saat pembentukan atau jumlah saldo kas kecil setelah diisi kembali. Apabila perusahaan mengelola kas kecilnya menggunakan system dana tetap, maka jumlah saldo kas kecil akan selalu sama setiap periodenya. Namun, apabila perusahaan mengelola kas kecil menggunakan system dana berfluktuasi, maka saldo awal pembentukan kas kecil setiap periodenya tidak akan sama.

2. Bukti dan perhitungan pemakaian dana kas kecil.

Setiap penggunaan kas kecil oleh pemakaian kas kecil harus dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen dapat terbagi sesuai dengan transaksinya yaitu:

- Transaksi pembentukan dana kas kecil sebesar jumlah menurut keputusan kepala bagian keuangan. Dokumennya yaitu : bukti pengeluaran kas yang dibuat oleh bagian hutang, surat keputusan kepala bagian keuangan sebagai dokumen pendukung.

- Transaksi pemakai dana kas kecil melalui bagian - bagian pemakai dana, dokumennya yaitu : bukti pengeluaran kas kecil yang dibuat bagian - bagian pemakai dana, bukti penggunaan dana seperti nota kontan / kwitansi yang dibuat pihak luar perusahaan sebagai dokumen pendukung serta surat permintaan pengeluaran dana kas kecil yang dibuat bagian - bagian pemakai, sebagai dokumen pendukung.
- Transaksi pengisian kembali dana kas kecil, dokumennya yaitu : bukti pengeluaran kas yang dibuat bagian hutang, bukti permintaan pengisian kembali dana kas kecil sebagai dokumen pendukung, dibuat oleh pemegang dana kas kecil serta bukti pengeluaran kas kecil sebagai dokumen pendukung, dibuat oleh bagian pemakai dana kas kecil.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke- 2

Tahap	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<u>Apersepsi :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Mengkordinasi kelas dengan cara merapikan 	20 menit

	<p>yang belum rapi dan mengecek daftar kehadiran siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Do'a <p><u>Motivasi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan semangat sebelum memulai pelajaran • Guru memberikan pemahaman mengenai materi yang ingin dipelajari. • Guru menyampaikan kompetensi yang harus di capai indikator pencapaian kompetensi dasar 	
Kegiatan Inti	<p>Dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi ini, guru melakukan:</p> <p><u>Eksplorasi :</u></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru akan:</p>	85 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai saldo awal kas kecil dan pemakaiannya.• Mendiskusikan materi bersama siswa tentang saldo awal kas kecil dan pemakaiannya.• Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencari informasi tentang saldo awal kas kecil dan pemakaiannya., misal perpustakaan dan internet.• Memfasilitasi peserta didik untuk mencari alat dan bahan yang berhubungan dengan mutasi kas kecil. <p><u>Elaborasi :</u></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none">• Membiasakan peserta didik untuk mengamati mutasi kas yang ada di bank.• Memfasilitasi peserta didik dengan pemberian tugas tentang mutasi kas terhadap bank yang sudah mereka amati. <p><u>Konfirmasi :</u></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan umpan balik pada peserta didik dengan memberikan pujian bagi yang telah memahami materi dan memotivasi untuk lebih giat belajar bagi yang masih tertinggal.• Memberikan penilaian pada hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan oleh	
--	---	--

	peserta didik	
Kegiatan Akhir	<p><u>Kesimpulan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan dari materi yang telah diajarkan • Tugas Mandiri : Siswa mempelajari materi pertemuan berikutnya. • Mengadakan evaluasi secara tulisan tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi) 	30 enit

E. Alat /Sumber belajar

- **Alat** : papan tulis, spidol, penghapus, laptop, LCD dan powerpoint Pembelajaran
- **Sumber Belajar :**
- ✓ Buku Paket SMK “Memahami Akuntansi SMK Seri B”
 - Pengarang : Somantri Hendi
 - Penerbit : Armico, Bandung
 - Tahun : 2004

F. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk instrument : essay

G. Soal Essay

Terlampir

H. Pedoman Penilaian

	Dijawab benar	Dijawab kurang benar	Dijawab salah
Nilai	100	50	0

Binjai, Februari 2017
Guru Mata Pelajaran

Ayu Lestari, S.Pd

Lampiran :

Soal Essay

Siklus II

1. Pada tanggal 15 Oktober pemegang kas kecil mengajukan permintaan kembali kas kecil sebesar Rp. 90.000,00 ,- yang dilampiri dengan bukti – bukti pengeluaran kas kecil berupa biaya iklan Rp. 40.000,00,- biaya angkut pembelian Rp. 15.000,00,- perlengkapan kantor Rp. 30.000,00,- dan macam – macam biaya lainnya Rp. 5.000,00,-.Jurnal yang harus dibuat untuk pengisian kembali kas kecil ?
2. Tanggal 22 Desember dibayar langganan surat kabar sebesar Rp. 50.000
Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst) dalam bentuk dana tidak tetap (fluktuasi)!
3. Pada 1 Maret manajer keuangan PT.Sejati membentuk dana kas kecil yang akan digunakan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran tunai yang besar jumlahnya dan sering terjadi. Dana kas kecil yang dibentuk sebesar Rp. 1.500.000.
Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!
4. Pada tanggal 1 Oktober PT. SEMAR membayar dana kas kecil sebesar Rp.200.000,00 maka jurnal yang harus dibuat untuk mencatat pembentukan dana kas kecil?
5. Pada 20 November mengisi kembali kas kecil sebesar Rp. 1.700.000,-. Buatlah jurnal dalam bentuk dana tidak tetap (fluktuasi)!
6. 8 Januari pembayaran beban listrik Rp. 320.000,- dan air Rp. 280.000,-. Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!
7. Pada tanggal 24 Oktober pemegang kas kecil mengajukan permintaan kembali kas kecil sebesar Rp.125.000,00 yang dilampiri dengan bukti – bukti pengeluaran kas kecil yang berupa biaya iklan Rp. 50.000,00 biaya angkut pembelian Rp.15.000,00

perlengkapan kantor Rp. 60.000,00. Jurnal yang harus dibuat untuk pengisian kembali kas kecil ?

8. 11 Februari dibayar biaya iklan dikoran jawa pos Rp.250.000,-. Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!
9. Februari 3 manjer keuangan PT.SENTOSA membentuk dana kas kecil yang akan digunakan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran tunai yang tidak besar jumlahnya dan sering terjadi. Dana kas kecil yang dibentuk sebesar Rp. 2.000.000,-. Buatlah jurnal dalam bentuk dana tidak tetap (fluktuasi)!
10. 4 Maret membeli materai ds prangko sebesar Rp. 225.000. Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!
11. 10 Juni membayar beban perbaikan kendaraan sebesar Rp. 600.000. Buatlah jurnal dalam bentuk dana tidak tetap (fluktuasi)!
12. 12 Maret membeli bensin , solar dan minyak sebesar Rp.275.000. Buatlah jurnal dalam bentuk dana tidak tetap (fluktuasi)!
13. 16 Januari membayar beban perbaikan gedung sebesar Rp. 350.000. Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!
14. 14 Januari kas kecil dianggap terlalu besar, Rp.500.000,- sehingga kas kecil disetor kembali ke kas . Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!
15. 29 Februari dibayar untuk biaya pengobatan staf yang sakitRp.200.000,-. Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!
16. 22 Mei membeli snack untuk tamu Rp 15.000,00. Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!
17. 26 Mei membeli kertas buram Rp 15.000,00. Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imperst)!

18. 16 Juni membayar beban perbaikan gedung sebesar Rp. 350.000. Buatlah jurnal dalam bentuk dana tidak tetap (fluktuasi)!
19. 29 Januari dibayar untuk biaya pengobatan staf yang sakit Rp 200.000
Buatlah Jurnal dengan sistem dana tidak tetap (fluktuasi)!
20. 22 Desember dibayar biaya telepon Rp 400.000. Jurnal dengan sistem imprest !
21. 5 Mei membeli prangko Rp 20.000,00. Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imprest)!
22. Pada tanggal 11 Januari Dibayar biaya iklan di koran jawa pos Rp 250.000. Buatlah Jurnal dengan sistem dana tetap (imprest)!
23. 17 Mei mengisi kembali kas kecil sebesar Rp. 1.500.000
Buatlah Jurnal dengan sistem dana tidak tetap (fluktuasi)!
24. 25 Februari membeli perlengkapan kantor sebesar Rp.450.000. Jurnal dalam bentuk fluktuasi !
25. 19 Februari dibayar beban rapat / pertemuan sebesar Rp. 100.000. Buatlah jurnal dalam bentuk dana tidak tetap (fluktuasi)!

Jawaban :

- 1) Jurnal yang harus dibuat untuk pengisian kembali kas kecil adalah

Oktober 15

Iklan	Rp. 40.000,00
Biaya angkut pembelian	Rp. 15.000,00
Perlengkapan kantor	Rp. 30.000,00
Macam – macam biaya	Rp. 5.000,00
Kas	Rp. 90.000,00

2)

22	B.surat Kabar	Rp. 50.000	
	Kas		Rp.50.000

3)

1	Kas kecil	Rp.1.500.000	
	Kas		Rp.1.500.000

4) PT.SEMANO

1 Oktober	Kas kecil	Rp. 200.000,00	
	Kas		Rp.200.000,00

5)

20	Kas kecil	Rp.1.700.000	
	Kas		Rp.1.700.000

6) 8 Januari tidak dijurnal

7) Jurnal yang harus dibuat untuk pengisian kembali kas kecil adalah

Oktober 15

Biaya iklan Rp. 50.000,00

Biaya angkut pembelian Rp. 15.000,00

Perlengkapan kantor Rp. 60.000,00

Kas Rp.125.000.,00

8) 11 Februari tidak Dijurnal

9) Februari 3 Kas kecil Rp. 1.500.000

Kas Rp. 1.500.000

10) 4 Maret tidak dijurnal

11) 10 Juni B. perbaikan Rp. 600.000

Kas Rp. 600.000

12) 12 Maret B. Bahan bakar Rp. 275.000

Kas Rp. 275.000

13) 16 Januari tidak dijurnal

14)

14	Kas kecil	Rp.500.000	
	Kas		Rp.500.000

15) 29 Januari tidak dijurnal

16) 22 Mei tidak di jurnal

17) 26 mei tidak dijurnal

18) 16 juni B. perbaikan Gedung Rp. 350.000

Kas Rp. 350.000

19) 29 Januari Biaya Rupa-rupa Rp.200.000

Kas Kecil Rp.200.000

20) 22 desember tidak dijurnal

21) 5 Mei tidak dijurnal

22) 11 Januari tidak dijurnal

23)

17	kas kecil	Rp. 1.500.000	
	Kas		Rp. 1.500.000

24) 25 Februari Perlengkapan kantor Rp.450.000

Kas kecil Rp.450.000

25)

19	B.rapat Kas	Rp.100.000	Rp.100.000
----	----------------	------------	------------

Lampiran 4

HASIL BELAJAR SISWA SMK YPIS MAJU BINJAI

SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aulika	55	TT
2	Dedek Syafitri	75	TT
3	Diara Mayasari	70	TT
4	Gilang Ramadhan	10	TT
5	Indah Pratiwi	75	TT
6	Intan	80	T
7	Irma Prasiska	60	TT
8	LidyaWati	80	T
9	Lingga	10	TT
10	M. Ardiansyah	60	TT
11	M. Rifaldo Hafis	60	TT
12	Magdalena	55	TT
13	M. Irsyad Tanjung	65	TT
14	Pratiwi Ramadhani	80	T
15	Riki Kurniawa	60	TT
16	Reza Utami	40	TT
17	Susi Purnama Sari	40	TT
18	Silvi Wardani	70	TT

19	Siti Ulfa Habibah	80	T
20	Sekar Rahayu	60	TT
21	Tri Wahyuni	80	T
22	Tias Widya Ningsih	70	TT
23	Tika Kumala Dewi	80	TT
24	Willy Apriyoga	10	TT
25	Yolanda Puspita	60	TT
Jumlah		1470	
Rata – rata		58,8	
Jumlah siswa yang tuntas		6	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		19	
Persentase Ketuntasan		24%	

- Ketuntasan secara klasikal

untuk tes awal

$$D = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

N

$$D = \frac{6}{25} \times 100\%$$

25

$$= 24\%$$

- * Tingkat ketuntasan

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

skor maksimum

$$= \frac{80}{100} \times 100\%$$

100

$$DS = 80$$

- Nilai rata – rata Siswa

X_i	F_i	$\sum F_i X_i$
10	3	30
40	2	80
45	1	45
55	2	110
60	5	300
65	1	65
70	3	210
75	2	150
80	6	480
Jumlah		1470

$$X = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{1470}{25}$$

25

$$X = 58,8$$

- Daftar distribusi Frekuensi

➤ Menentukan Range (R)

$$R = \text{nilai maximum} - \text{minimum}$$

$$= 80 - 10$$

$$= 70$$

➤ Banyak kelas yang akan dibuat (K)

$$K = 1 + 3,33 \log 25$$

$$= 1 + 4,65$$

$$K = 5,65 (5)$$

➤ Interval (I)

$$I = R/K$$

$$= 70/5$$

$$I = 14$$

Lampiran 5

HASIL BELAJAR SISWA SMK YPIS MAJU BINJAI

SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aulika	100	T
2	Dedek Syafitri	100	T
3	Diara Mayasari	100	T
4	Gilang Ramadhan	100	T
5	Indah Pratiwi	100	T
6	Intan	0	TT
7	Irma Prasiska	100	T
8	Lidya Wati	50	TT
9	Lingga	100	T
10	M. Ardiansyah	100	T
11	M. Rifaldo Hafis	50	TT
12	Magdalena	100	T
13	M. Irsyad Tanjung	50	TT
14	Pratiwi Ramadhani	100	T
15	Riki Kurniawa	100	T
16	Reza Utami	100	T
17	Susi Purnama Sari	100	T

18	Silvi Wardani	100	T
19	Siti Ulfa Habibah	100	T
20	Sekar Rahayu	100	T
21	Tri Wahyuni	100	T
22	Tias Widya Ningsih	100	T
23	Tika Kumala Dewi	100	T
24	Willy Apriyoga	50	TT
25	Yolanda Puspita	100	T
Jumlah		2200	
Rata – rata		88	
Jumlah siswa yang tuntas		20	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		5	
Persentase Ketuntasan		80%	

- Ketuntasan secara klasikal

untuk tes awal

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

N

$$D = \frac{20}{25} \times 100\%$$

25

$$= 80\%$$

- * Tingkat ketuntasan

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

skor maksimum

$$= \frac{100}{100} \times 100\%$$

100

$$DS = 1$$

- Nilai rata – rata Siswa

X_i	F_i	$\sum F_i X_i$
0	1	0
50	4	200
100	20	2000
Jumlah		2200

$$X = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{2200}{25}$$

$$= 88$$

25

$$X = 88$$

- Daftar distribusi Frekuensi

- Menentukan Range (R)

$$R = \text{nilai maximum} - \text{minimum}$$

$$= 100 - 0$$

$$= 100$$

- Banyak kelas yang akan dibuat (K)

$$K = 1 + 3,33 \log 25$$

$$= 1 + 4,65$$

$$K = 5,65 (5)$$

➤ Interval (I)

$$I = R/K$$

$$= 100/5$$

$$I = 20$$

Lampiran 6**HASIL OBSERVASI SIKLUS I**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai						Total skor	Ket
		1	2	3	4	5	6		
1	Aulika	2	2	2	2	2	1	11	CA
2	Dedek Syafitri	4	3	3	3	3	4	20	A
3	Diara Mayasari	3	4	3	1	1	2	14	CA
4	Gilang Ramadhan	1	1	1	1	1	1	6	TA
5	Indah Pratiwi	3	3	3	3	3	3	18	A
6	Intan	1	2	3	1	1	2	10	TA
7	Irma Prasiska	4	4	4	4	4	4	24	SA
8	Lidya Wati	1	1	1	1	1	1	6	TA
9	Lingga	3	3	3	2	3	1	15	CA
10	M. Ardiansyah	4	2	2	1	1	1	11	CA
11	M. Rifaldo Hafis	1	1	1	1	1	1	6	TA
12	Magdalena	4	3	3	4	3	4	21	SA
13	M. Irsyad Tanjung	1	1	1	1	1	1	6	TA
14	Pratiwi Ramadhani	2	3	2	3	4	1	15	CA
15	Riki Kurniawa	1	1	1	1	1	1	6	TA
16	Reza Utami	3	2	1	1	2	3	12	CA
17	Susi Purnama Sari	3	4	3	3	3	3	19	A

18	Silvi Wardani	3	3	2	1	3	4	16	A
19	Siti Ulfa Habibah	1	1	1	1	1	1	6	TA
20	Sekar Rahayu	4	3	3	4	3	4	21	SA
21	Tri Wahyuni	1	1	1	1	1	1	6	TA
22	Tias Widya Ningsih	4	4	4	4	4	3	23	SA
23	Tika Kumala Dewi	4	3	3	4	3	4	21	SA
24	Willy Apriyoga	3	4	4	3	4	4	22	SA
25	Yolanda Puspita	3	3	2	1	3	4	16	A
Persentase siswa sangat aktif		6 (24%)							
Persentase siswa aktif		5 (20%)							
Persentase siswa cukup aktif		6 (24%)							
Persentasi siswa tidak aktif		8 (32%)							

Lampiran 7**HASIL OBSERVASI SIKLUS II**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai						Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	skor	
1	Aulika	4	3	3	4	4	3	21	SA
2	Dedek Syafitri	3	3	3	2	3	1	15	CA
3	Diara Mayasari	4	3	3	3	3	4	20	A
4	Gilang Ramadhan	4	2	3	4	4	3	20	A
5	Indah Pratiwi	3	4	3	4	3	4	21	SA
6	Intan	4	2	3	2	3	3	17	A
7	Irma Prasiska	4	4	3	3	4	4	22	SA
8	Lidya Wati	3	3	2	1	3	4	16	A
9	Lingga	4	4	4	4	4	4	24	SA
10	M. Ardiansyah	4	4	4	4	4	3	23	SA
11	M. Rifaldo Hafis	4	3	3	4	3	4	21	SA
12	Magdalena	3	4	4	3	4	4	22	SA
13	M. Irsyad Tanjung	4	3	3	3	3	4	20	A
14	Pratiwi Ramadhani	3	2	3	2	3	3	16	A
15	Riki Kurniawa	3	3	3	3	3	3	18	A
16	Reza Utami	3	4	4	2	4	3	20	A
17	Susi Purnama Sari	4	3	3	3	2	3	18	A
18	Silvi Wardani	3	4	3	3	3	3	19	A

19	Siti Ulfa Habibah	3	3	3	2	3	4	18	A
20	Sekar Rahayu	4	3	3	2	3	2	19	A
21	Tri Wahyuni	4	3	4	3	4	4	20	A
22	Tias Widya Ningsih	4	3	3	4	3	4	21	SA
23	Tika Kumala Dewi	3	3	3	3	3	3	18	A
24	Willy Apriyoga	3	1	3	3	1	1	12	CA
25	Yolanda Puspita	3	3	2	4	4	4	20	A
Persentase siswa sangat aktif		8 (32%)							
Persentase siswa aktif		15 (60%)							
Persentase siswa cukup aktif		2 (8%)							
Persentasi siswa tidak aktif		-							

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DIKELAS

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Akuntansi

Pokok Pembahasan : *Petty Cash*

Keterangan :

1 = kurang 3 = Baik

2 = Cukup 4 = Sangat Baik

No	Kegiatan Guru Dalam Pelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	a. Keterampilan membuka pelajaran			√	
	b. Penyajian materi			√	
	c. Strategi Pembelajaran			√	
	d. Pengelolaan kelas			√	
	e. Melakukan tanya jawab siswa		√		
	f. Menjalankan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)			√	
	g. Guru membimbing selama menjalankan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)			√	
	h. Memberi soal secara individu			√	
	i. Penilaian pembelajaran			√	
	j. Keterampilan menutup pembelajaran			√	
	k. Efisiensi penggunaan waktu		√		

Jumlah skor	31
Rata – rata	2,81 baik

Skala nilai	kategori
3,25 – 4,00	sangat baik
2,50 – 3,24	baik
1,75 – 2,49	cukup
1,00 – 1,75	kurang

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DIKELAS

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Akuntansi

Pokok Pembahasan : *Petty Cash*

Keterangan :

1 = kurang 3 = Baik

2 = Cukup 4 = Sangat Baik

No	Kegiatan Guru Dalam Pelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	a. Keterampilan membuka pelajaran			√	
	b. Penyajian materi			√	
	c. Strategi Pembelajaran				√
	d. Pengelolaan kelas			√	
	e. Melakukan tanya jawab siswa			√	
	f. Menjalankan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)			√	
	g. Guru membimbing selama menjalankan media KOMISI (Kotak Misteri Akuntansi)			√	
	h. Memberi soal secara individu			√	
	i. Penilaian pembelajaran			√	
	j. Keterampilan menutup pembelajaran			√	
	k. Efisiensi penggunaan waktu			√	

Jumlah skor	34
Rata – rata	3,09 baik

Skala nilai	kategori
3,25 – 4,00	sangat baik
2,50 – 3,24	baik
1,75 – 2,49	cukup
1,00 – 1,75	kurang

Lampiran 10



Guru menjelaskan materi siklus I



Mengerjakan soal test siklus I



Guru menjelaskan materi siklus II



Siswa mengerjakan soal tes siklus II



Siswa mengerjakan soal tes siklus II (per individu)